

## ANALYSIS OF INFORMATION SERVICES FOR TEACHERS AND STUDENTS DENGAN MODEL Delone and McLean

Andi Arfian<sup>1</sup>, Dede Mustomi<sup>2</sup>, Syafrianto<sup>3</sup>, Herryansyah<sup>4</sup>, Juarni Siregar<sup>5</sup>

<sup>1,3,5</sup>Sistem Informasi, Universitas Nusamandiri

<sup>2,4</sup>Universitas Bina Sarana Informatika,

Email: [andi.afn@nusamandiri.ac.id](mailto:andi.afn@nusamandiri.ac.id), [dede.ddo@bsi.ac.id](mailto:dede.ddo@bsi.ac.id),  
[syafrianto.yfr@nusamandiri.ac.id](mailto:syafrianto.yfr@nusamandiri.ac.id), [herryansyah.hrr@bsi.ac.id](mailto:herryansyah.hrr@bsi.ac.id), [Juarni.jsr@nusamandiri.ac.id](mailto:Juarni.jsr@nusamandiri.ac.id)

### Abstract

*In the era of globalization. Improving information for teachers and students is one of the must and one of the requirements in facing the rapid development of digital information, especially services, especially in school environments such as teachers and students, absolutely carried out by the school to improve the quality and useful information services. This researcher analyzes the quality of service for teachers and students at SMKN5 Bekasi City whether the services have been properly implemented and in accordance with the initial goal of establishing a school website system, namely making the center and improving information services, In this analysis using the DeLone and McLean model for teachers and students. In managing the analysis using the Sem PLS method with SmartPls tools in data management. research, measuring the quality of a website based on the de lone mc lean instrument, namely system quality, information quality, service quality, usage, level of satisfaction and benefits. which is positive and significant for all variables, namely system quality, service quality, information quality, user satisfaction level and net benefits and service quality have no effect on user satisfaction and from the research results it is found that the Smkn 5 Bekasi City Website service is successful and in accordance with the information provided. used by teachers and students.*

**Keywords:** *SemPls, Delone Mclean, SmartPls*

### Abstrak

*Pada era globalisasi. Peningkatan informasi bagi guru dan siswa adalah salah satu keharusan dan salah satu syarat dalam menghadapi perkembangan informasi digital yang cepat terutama layanan terutama pada lingkungan sekolah seperti guru dan siswa mutlak dilaksanakan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas dan layanan informasi yang bermanfaat. Peneliti ini melakukan analisa terhadap kualitas layanan terhadap Guru dan siswa di SMKN5 Kota Bekasi apakah layanan yang sudah dengan baik di laksanakan dan sesuai dengan tujuan awal pendirian system website sekolah yaitu menjadikan pusat dan meningkatkan layanan informasi, Dalam analisa ini menggunakan model DeLone dan McLean terhadap guru dan siswa. dalam pengelolaan analisa menggunakan metode Sem PLS dengan tools SmartPls dalam pengelolaan data. penelitian, Pengukuran*

*kualitas dari sebuah website berdasarkan instrument de lone mc lean yaitu Kualitas system, kualitas informasi , kualitas layanan, penggunaan , tingkat kepuasan dan manfaat .Berdasarkan hasil dari data sebesar 100 reponden baik guru dan siswa maka analisa dan hipotesis dapat ditarik kesimpulan terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap semua variable yaitu kualitas system, Kualitas Layanan, kualitas informasi, tingkat kepuasaan pengguna dan manfaat bersih dan kualitas layana tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dan dari hasil penelitian di hasilkan bahwa layanan Website Smkn 5 sukses dan telah sesuai dengan informasi yang dimanfaatkan oleh guru dan siswa ..*

**Kata kunci:** *Sempls, Delone Mclean, Smartls*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan informasi digital telah merubah pengelola manajemen dalam menjalankan usaha atau pengelolaan Sistem informasi dan pembuatan keputusannya, banyak penelitian menemukan kesuksesan sebuah sistem informasi berdasarkan karakteristik kuantitatif dari sistem informasi dari kualitas system, kualitas luaran dari sistem informasi( 1). Pada penelitian ini mengambil kasus dari website SMKN 5 Kota Bekasi yang telah memanfaatkan Sejak tahun 2013 Web Sistem Informasi Akademik telah diaplikasi secara online. Pengguna dari aplikasi sistem akademik ini adalah tenaga administrasi, Guru dan Siswa. Semua penggunaan dimanfaatkan untuk kepentingan proses belajar mengajar. Namun sampai saat ini belum ada pengukuran apakah sistem informasi akademik merupakan sistem informasi yang berhasil atau sukses di SMKN 5 Kota Bekasi dan apakah pemanfaatannya sudah sesuai dengan yang diharapkan dan mampu meningkatkan kinerja atau prestasi penggunaannya baik practitioner maupun Siswa. Dalam merumuskan Permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan seberapa besar kesuksesan Website dievaluasi dengan menggunakan Model DeLone dan McLean dan dapat melihat hubungan antar variabel menurut

model tersebut. Model kesuksesan DeLone dan McLean direpresentasikan oleh 6 variabel dengan pola hubungan sebagaimana model tersebut rumusan permasalahan dengan menggunakan hipotesis. hipotesis dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut Apakah kualitas informasi dan kualitas sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem, Apakah kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dan Apakah kepuasan pengguna berpengaruh positif dengan manfaat.

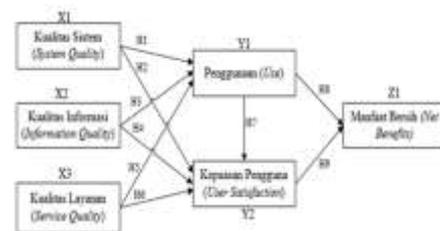
Dalam Penelitian menemukan bahwa kesuksesan sistem informasi dapat direpresentasikan oleh karakteristik kualitatif system quality itu sendiri, kualitas affair dari information quality, Terlepas dari bagian itu Berdasarkan kedua proses dan pertimbangan kausal dimensi kesuksesan ini diusulkan untuk saling terkait daripada independen( 4). Penelitian ini menggunakan model DeLone and McLean yang telah diperbarui 2003.( Gambar 1). Dalam pengelolaan data dalam mencari affair berdasarkan model Delone and Mclean menggunakan metode SEMPLS yang merupakan suatu teknik statistika untuk menguji dan mengestimasi antar hubungan kausal dengan mengintegrasikan analisis faktor dan analisis jalur( 2). SEM merupakan model

konfirmasi dan eksploratori yang berarti baik dan cocok digunakan untuk pengujian teori. Dalam pengolahan data untuk analisis SEM menjadi lebih mudah dengan bantuan perangkat lunak statistik, salah satunya Smart Partial Least. PLS adalah salah satu model alternatif SEM yang dapat digunakan untuk solusi mengatasi permasalahan dalam hubungan tersebut, Seorang peneliti lebih cenderung untuk memilih menggunakan SEM untuk memprediksi dan menentukan apakah suatu model valid atau tidak dari pada menggunakannya untuk menemukan suatu model tertentu cocok atau tidak( 7).

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan tujuan adalah menguji hubungan antar variable diuji hubungan dan pengaruhnya beserta hipotesisnya antar variable dengan model kesuksesan Delone dan McLean[8], yaitu untuk memprediksi tingkat kepuasan guru dan siswa dalam pemanfaatan informasi website di Smkn 5 Kota Bekasi, dalam penelitian ini Maka di perlukan data yang akan diproses yang nantinya akan menghasilkan output apakah pemanfaatan website telah sesuai dengan tingkat kepuasan pengguna terhadap Guru dan siswa, Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Questioner dari 20 guru dan 80 siswa . dengan melakukan tahapan yaitu wawancara, survei, studi literatur dan penelitian serta jurnal yang terkait dalam pengukuran kesuksesan sistem informasi menggunakan model Delone dan McLean dan bagaimana cara menguji hipotesis dan Secara garis besar model penelitian ini dapat dilihat pada (Gambar 1). Tahapan Evaluasi model pengukuran dengan menguji validitas dan reliabilitas dari indikator pembentuk variabel laten. Dengan tiga kriteria yang

digunakan untuk menilai outer model, yaitu validitas konvergen,



Gambar1. Model Hipotesis

digunakan untuk menilai outer model, yaitu validitas konvergen, validitas diskriminan atau menggunakan rerata Average Varian Extracted dan construct reliability yang diukur dengan composite reliability dan croncbach alpha[10]. Pada Gambar 2 telah dilakukan modifikasi terhadap model konseptual yang mengacu pada model Delone dan McLean dengan hipotesis pada penelitian ini yaitu Kulaitas system , Kualitas Informasi, Kulaitas layanan dan Penggunaan, Kepuasan Pemakai dan Manfaat (Net Benefit). Berdasarkan landasan teori dan dan kerangka berfikir (Gambar 1) maka disusun Hipotesis Penelitian adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hipotesis dapat dijelaskan dari berbagai sudut pandang, misalnya dengan etimologis, teknis, statistik, dan lain sebagainya. Umumnya pengertian yang banyak dijabarkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara penelitian. Signifikansi parameter yang diestimasi memberikan informasi yang sangat berguna mengenai relasi antar variabel-variabel penelitian. Pedoman yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah nilai yang terdapat pada output result for inner weight[14] Dari model konseptual di atas, dalam penelitian ini hipotesis yang dikembangkan sebagai berikut (tabel1):

| HIPOTESIS | KETERANGAN   |
|-----------|--|
| H1        | Variabel KS berpengaruh signifikan pengguna.                     |
| H2        | variabel KS berpengaruh signifikan kepuasan pengguna.            |
| H3        | Variabel KI berpengaruh signifikan terhadap pengguna             |
| H4        | Variabel KI berpengaruh signifikan terhadap kepuasan user.       |
| H5        | Variabel KL berpengaruh signifikan terhadap pengguna.            |
| H6        | Variabel KL berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna    |
| H7        | Vvariabel Use berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. |
| H8        | Variabel Use berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih.     |
| H9        | Variabel KP berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih       |

Tabel 1. Hipotesis Antar Variable

Dalam Penelitian ini Pengujian dengan menggunakan pendekatan PLS yang memungkinkan melakukan estimasi di atas sejumlah persamaan regresi yang berbeda namun terkait satu sama lain secara bersamaan dan dengan membuat model struktural.

### 2.1 Evaluasi Outer Model

Model ini untuk mendapatkan hasil validitas dan reliabilitas. Model Pengujian yang dilakukan meliputi validitas konvergen, validitas diskriminan, composite reliability dan cronbach's alpha [12], pertama adalah Uji Convergent Validity. Prinsip uji yaitu bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Uji validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana indikator mana saja yang termuat (load). Uji validitas dapat dilihat juga dari nilai AVE [12]. Nilai loading factor harus  $\geq 0,7$  dikatakan ideal, artinya indikator tersebut valid mengukur konstruk yang dibentuknya. Dalam pengalaman penelitian, nilai loading factor  $\geq 0,5$  masih relevan diterima.

Bahkan sebagian peneliti r angka 0,4. Dengan demikian nilai hasil loading factor  $\leq 0,4$  harus dikeluarkan dari model (di-drop) [12].. Bahkan. Kedua adalah pengujian Uji Average Variance Extracted (AVE) menerangkan besarnya varian atau keragaman variabel manifest yang dapat dikandung oleh konstruk laten maka semakin besar representasi indikator terhadap konstruk latennya, Nilai AVE minimal 0,5 menunjukkan ukuran convergent validity bernilai baik. Ketiga Uji Discriminant Validity dilakukan untuk memilah nilai loading dengan konstruk yang lain. Dalam penelitian ini untuk mengukur discriminant validity dengan menggunakan cross loading. [13]. Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha dan Composite Reliability digunakan untuk uji reliabilitas yang sama dengan Cronbach's Alpha. Namun, Composite reliability mengukur nilai reliabilitas dari suatu variabel sedangkan cronbach's alpha mengukur nilai terendah[14]. Composite Reliability bernilai lebih baik karena composite reliability tidak mengasumsikan kesamaan bobot dari setiap indicator . Nilainya dikatakan reliabel jika nilainya  $\geq 0,7$ . Sedangkan Cronbach's Alpha harus  $\geq 0,7$ . [12].Keempat adalah uji hipotesis dengan Bootstrapping penelitian ini digunakan untuk melakukan menguji hipotesis antar konstruk yang ditunjukkan oleh nilai T Statistics. nilai T Statistics  $\geq 1,96$ . Indikator juga dapat dikatakan valid jika memiliki P Value  $\leq 0,05$  Didalam bootstrapping juga membahas pengaruh tidak langsung (indirect effect) dan pengaruh secara keseluruhan (total effect). Kelima pengujian hasil Goodness of Fit (GoF) pada penelitian ini digunakan untuk memvalidasi antara model struktural secara keseluruhan dan model pengukuran. Antara Range nilai GoF

yakni 0,1 – 0,24 (GoF kecil), 0,25 – 0,35 (GoF moderate), dan  $\geq 0,36$  (GoF besar). Berikut adalah rumus GoF index.  $GoF = \sqrt{AVE} \times R^2$

## 2.2 Evaluasi Inner Model

Berikut adalah uji yang dilakukan pada inner model yaitu pengujian R Square yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel. Semakin tinggi nilai R Square maka semakin tinggi model prediksi dari penelitian yang diajukan. Klasifikasi nilai  $R^2$  yaitu  $\geq 67$ ( substansial) 33 –66( moderate/ sedang). 19 –31( lemah), Uji F-Square digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen memiliki pengaruh yang Substantif. Effect Size yang disarankan adalah 02 –14( memiliki pengaruh kecil), 15 –34( memiliki pengaruh sedang/ moderat) dan  $\geq 35$ ( memiliki pengaruh besar) pada tingkat struktural.

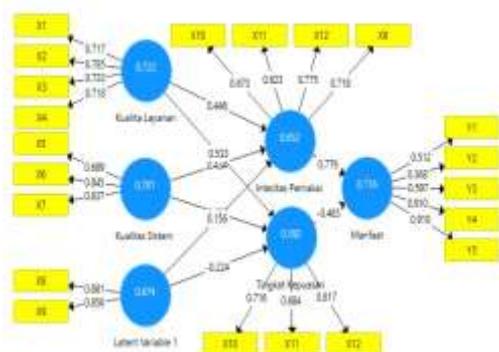
## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengelolaan data pada tahap ini menjelaskan dan membahas tentang hasil dari uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Hasil Evaluasi model pengukuran dan struktural model dengan affair yang dianalisis dengan menggunakan SmartPLS. Hasil pengujian hipotesis tentang analisis model DeLone dan McLean terhadap kualitas informasi pengguna website SMKN 5 Kota Bekasi dengan mengamati probabilitas dan pengaruh dari variabel- variabel yang telah ditentukan. Analisis pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pengguna yaitu siswa dan pengajar dengan Model Struktural( Inner Model). Keterangan variabel laten beserta variabel manifestnya adalah sebagai berikut Variabel laten eksogen Kualitas layanan( X1) memiliki lima variabel overload( indikator) yaitu, budaya yang dinyatakan

|                    | Composit<br>e<br>Reability | Cronba<br>ch's<br>Alpha | Hasil             |
|--------------------|----------------------------|-------------------------|-------------------|
| Intesitas Pengguna | 0.892                      | 0.622                   | Realibilitas Baik |
| Kualitas Layanan   | 0.827                      | 0.702                   | Realibilitas Baik |
| Kualitas Sistem    | 0.835                      | 0.722                   | Realibilitas Baik |
| Tingkat Kepuasan   | 0.78                       | 0.599                   | Realibilitas Baik |
| Manfaat            | 0.860                      | 0.716                   | Realibilitas Baik |

oleh X2; kelas sosial yang dinyatakan oleh X12; pengaruh pribadi yang dinyatakan oleh X3; keluarga yang dinyatakan oleh X4; dan situasi yang dinyatakan oleh X5. Variabel laten eksogen Kualitas system( X2) memiliki lima variabel overload( indikator) yaitu, motivasi dan keterlibatan yang dinyatakan oleh X6; sumber daya siswa yang dinyatakan oleh X7; pengetahuan yang dinyatakan oleh X8; sikap yang dinyatakan oleh X9; serta kepribadian, gaya hidup, dan demografi yang dinyatakan oleh X11. Variabel laten eksogen Kualitas informasi( X3) memiliki tiga variabel overload( indikator) yaitu, pemrosesan informasi yang dinyatakan oleh X10; pembelajaran yang dinyatakan oleh X11; serta perubahan sikap dan perilaku yang dinyatakan oleh X12. Variabel laten eksogen Penggunaa( X4) pemrosesan informasi yang dinyatakan oleh X13; pembelajaran yang dinyatakan oleh X14; serta perubahan sikap dan perilaku yang dinyatakan oleh X15. Variabel laten eksogen Kepuasan Pengguna( X5) pemrosesan informasi yang dinyatakan oleh X15; pembelajaran yang dinyatakan oleh X16; serta perubahan sikap dan perilaku yang dinyatakan oleh X17.

Variabel laten endogen Proses Keputusan Guru dan Siswa dalam Memanfaatkan web pendidikan( Y) memiliki lima variabel( indikator) yaitu, pengenalan kebutuhan yang dinyatakan oleh Y1; hasil yang dinyatakan oleh Y2; Pencarian informasi dinyatakan oleh Y3; evaluasi alternatif yang dinyatakan oleh Y4; dan pembelian yang dinyatakan oleh Y5. Ketika dilakukan evaluasi pengukuran dengan responden Guru dan siswa di SMKN 5 Kota Bekasi. maka Indikator-indikator yang digunakan tidak semuanaya valid dan reliabel. Maka diperoleh model struktural yang sesuai untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil Olah data

**3.1 Uji Validitas Diskriminan**

Pada indikator reflektif perlu dilakukan pengujian validitas diskriminan dengan membandingkan nilai pada tabel cross loading. Suatu indikator valid jika mempunyai nilai loading factor tertinggi kepada konstruk yang dituju dibandingkan nilai loading factor kepada konstruk lain. Uji Reliabilitas menyatakan bahwa suatu variabel laten dapat dikatakan mempunyai realibilitas yang baik apabila nilai compound trustability lebih besar dari 0,7 dan nilai Cronbach’s nascence lebih besar dari 0,7.

Tabel 2. Validalitas

**3.3 Evaluasi Model Struktural (Inner Model)**

Evaluasi Model Struktural ( Inner Model) Evaluasi model struktural pada SEM dengan PLS dilakukan dengan melakukan uji R- squared dan uji signifikansi estimasi koefisien jalur Pengujian R2 Affair untuk nilai R2 menggunakan program aplikasi smartPLS3.0 diperoleh (Tabel 3) :

Tabel 3 Uji R-Square

|                   | Nilai | Hasil      |
|-------------------|-------|------------|
| Intesitas Penguna | 0.90  | Subtasioal |
| Manfaat           | 0.653 | Subtansial |
| Tingkat Kepuasan  | 0.863 | Subtansial |

**3.1 Hipotesis**

Uji Hipotesis menerangkan nilai signifikansi hipotesis tersebut, dilihat dari perbandingan nilai P Value dengan Significance Level (α). Nilai P (tingkat kepercayaan) ditentukan dari nilai 1 dikurangi besar nilai Significance Level (α) yang ditentukan, apabila P Value ≤ 0.06 Significance Level (α) maka hipotesis tersebut diterima.

Tabel.4 Hasil Olah Hipotesis

| Jalur          | P Value | Keterangan             |
|----------------|---------|------------------------|
| IP□<br>MANFAAT | 0.267   | NEGATIF (H1 ditolak)   |
| KL-> KI        | 0.014   | POSITIF (H1 diterima)  |
| KS- > KP       | 0.000   | NEGATIF (H1 diterima)  |
| KI-> KP        | 0.000   | POSITIF (H1 diterima)  |
| KL-> USE       | 0.014   | POSITIF (H1 diTerima ) |
| KP-> MANFAAT   | 0.122   | NEGATIF(H1 ditolak )   |
| KS-> KP        | 0.000   | POSITIF (H1 diTerima ) |
| KS -> USE      | 0.000   | POSITIF (H1 diTerima ) |

|                  |       |                           |
|------------------|-------|---------------------------|
| USE-><br>MANFAAT | 0.000 | POSITIF (H1<br>diTerima ) |
|------------------|-------|---------------------------|

Dari hasil tabel 4 hasil olahan hipotesis dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh penuh dari beberapa jalur secara signifikan terhadap pemanfaatan Website SMKN5 kota bekasi terhadap guru dan siswa dapat di simpulkan:

1. H1 : Diduga variabel kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap pengguna. (diterima)
2. H2 : Diduga variabel kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. (ditolak ).
3. H3 : Diduga variabel kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap pengguna (ditolak )
4. H4 : Diduga variabel kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan user (diterima)
5. H5 : Diduga variabel kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap pengguna.(diterima)
6. H6 :Diduga variabel kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.(diterima)
7. H7 : Diduga variabel pengguna berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.(diterima)
8. H8 : Diduga variabel pengguna berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih.(diterima)
9. H9 :Diduga variabel kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih. (Ditolak)

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan berdasarkan tujuan dari penelitian ini bahwa faktor-faktor yang berpengaruh dan tidak berpengaruh dalam analisis website Smkn5 Kota Bekasi terhadap guru dan siswa menurut teori DeLone dan McLean adalah sebagai berikut :

1. Kualitas sistem berpengaruh terhadap penggunaan
2. Kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna
3. Kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan
4. Kualitas informasi berpengaruh adap kepuasan pengguna
5. Kualitas layanan berpengaruh positif terhadap penggunaan, artinya setiap peningkatan pada kualitas layanan akan meningkatkan penggunaan.
6. Kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna
7. Penggunaan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna
8. Penggunaan berpengaruh positif terhadap manfaat bersih, artinya setiap peningkatan pada penggunaan akan meningkatkan manfaat
9. Kepuasan pengguna tidak berpengaruh terhadap manfaat .

Berdasarkan analisa dan pengolahan data dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian variable konsisten dan bernilai positif terhadap variable lainnya kecuali variable KL terhadap KP tidak bernilai negative dan KI tidak berpengaruh terhadap stoner, dari hasil diatas maka website SMKN 5 Kota Bekasi sudah mengakomodasi informasi bagi Guru dan Siswa berbasis website .

#### Saran- Saran

1. Memberikan rekomendasi kepada pengembang/ pengelola website meningkatkan layanan dan penggunaan guna untuk menghasilkan manfaat bagi pengguna.
2. Perbanyak informasi lain yang berkaitan dengan pembelajaran dan modul e- book.

3. Meningkatkan layanan dan penggunaan guna menghasilkan manfaat bagi pengguna dan selalu mengupdate setiap informasi atau materi.

Berdasarkan analisa dan pengolahan data dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian variable konsisten dan bernilai positif terhadap variable lainnya kecuali variable KL terhadap KP tidak bernilai negative dan KI tidak berpengaruh terhadap user, dari hasil diatas maka website SMKN 5 Kota Bekasi sudah mengakomodasi layanan informasi bagi siswa dan guru.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. U. N. Sholiha and M. Salamah, “SEM-PLS Untuk Pemodelan Derajat Kesehatan Kabupaten/Kota di Jawa Timur,” 2015.
- [2] A. Sauddin and N. S. Ramadhani, “Analisis pengaruh keterampilan mengajar, emosi mahasiswa, tekanan akademik dan,” *J. Msa*, vol. 6, no. 1, pp. 6–12, 2018.
- [3] A. Arfian and A. Yuraini, “ANALISIS PENGARUH FAKTUR,” *INTI*, vol. 10, no. 1, pp. 234–245, 2018.
- [4] C. Yoon, “The effects of national culture values on consumer acceptance of e-commerce: Online shoppers in China,” *Inf. Manag.*, vol. 46, no. 5, pp. 294–301, 2009.
- [5] E. S. Palupi, S. M. Pahlevi, U. Bina, S. Informatika, P. Magister, and I. Komputer, “Inti nusa mandiri,” *Inti Nusa Mandiri*, vol. 14, no. 2, pp. 133–138, 2020.
- [6] A. Arfian, “Analisa Penerimaan Siswa Terhadap G-Class Room Pada Masa Psbb Covid-19 Menggunakan Pendekatan Pls-Sem,” *JUSIM (Jurnal Sist. Inf. Musirawas)*, vol. 5, no. 02, pp. 96–102, 2020.
- [7] S. Surya, N. Gusriani, and I. Irianingsih, “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Brand Loyalty Gojek Indonesia dengan Efek Mediator Menggunakan Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM),” *J. Mat. Integr.*, vol. 16, no. 2, p. 127, 2020.
- [8] L. H. Trihandayani, I. Aknuranda, and Y. T. Mursityo, “Penerapan Model Kesuksesan Delone dan Mclean pada Website Fakultas Ilmu Komputer ( FILKOM ) Universitas Brawijaya,” *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput. Univ. Brawijaya*, vol. 2, no. 12, 2018.
- [9] K. Yuliana, “Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone Dan Mclean Untuk Evaluasi Sistem Informasi Pos Pada Pt. Pos Indonesia (Persero) Divisi Regional Vi Semarang,” *Infokom*, vol. No. II Th., no. II, pp. 13–23, 2016.
- [10] P. S. Informasi, U. Atma, J. Yogyakarta, P. T. Informatika, U. Atma, and J. Yogyakarta, “Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Kemahasiswaan ( SIKMA ) dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean,” vol. 1, no. 1, 2018.
- [11] P. H. Saputro, D. Budiyanto, and J. Santoso, “Model Delone and Mclean Untuk Mengukur Kesuksesan E-Government Kota Pekalongan,” *Sci. J. Informatics*, vol. 2, no. 1, pp. 1–8, 2016.
- [12] P. Yu and D. Zhao, “Effect of Website Quality Factors on the Success of Agricultural Products

- B2C E-commerce To cite this  
version : HAL Id : hal-01220819  
Effect of Website Quality Factors  
on the Success of Agricultural  
Products B2C E-commerce,” 2015.
- [13] M. Andarwati, “ANALISIS  
FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI  
KESUKSESAN PENGGUNAAN  
CORE BANKING SYSTEM (   
CBS ) DENGAN,” vol. 20, no. 3,  
pp. 458–467, 2016.
- [14] D. Radityo and Zulaikha,  
“Pengujian Model DeLone and  
McLean Dalam Pengembangan  
Sistem Informasi Manajemen (   
Kajian Sebuah Kasus ),” *Simp.  
Nas. Akunt. X*, pp. 1–25, 2007.